

## Remaja Tuban Perangi Abrasi dan Sampah

TAK kurang dari 300 siswa dari SMP, SMA, dan SMK di Tuban, Jawa Timur, Senin (24/11) lalu, menanami pesisir pantai di Desa Jenu, Kecamatan Jenu, Tuban, dengan mangrove. Meski tinggal di wilayah yang memiliki puluhan pantai, tidak semua siswa dari sekolah itu pernah menanam mangrove. Suasana tepi pantai di dekat Mangrove Center Tuban (MCT) yang jadi salah satu tujuan wisata tersebut meriah.

Menanam mangrove jadi bagian dari kegiatan Mangrovestasi bertajuk "Satu Mangrove Untuk Masa Depan yang Lebih Baik" persembahkan Kompas MuDA dan BRI Peduli. Acara yang berlangsung 24-25 November itu diadakan di MCT untuk menggandeng remaja peduli dan ikut menjaga kelangsungan lingkungan yang baik di pesisir.

Mangrovestasi diadakan di sepuluh provinsi: Jakarta, Jawa Barat, Sumatera Utara, Bali, Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan, Yogyakarta, dan Kalimantan Barat. Tuban yang jadi wakil Jawa Timur merupakan kota ke sembilan. Kegiatan ditutup di Semarang, Jawa Tengah, pekan ini.

Selain menanam mangrove dan membersihkan sampah di area pantai, Kompas MuDA dan BRI Peduli juga mengadakan pelatihan jurnalistik dan penjelasan tentang manfaat mangrove. Pada kesempatan itu, Ali Mansyur, pencetus yayasan Mangrove Centre Tuban menjelaskan pentingnya mangrove untuk mencegah abrasi di kawasan pantai.

Para siswa bersemangat membawa bibit mangrove ke tepi pantai dan menanam. "Saya tahu, menanam mangrove perlu untuk mencegah abrasi. Tetapi kalau menanam, ya baru sekali ini. Saya senang bisa ikut berpartisipasi," ujar Doni, siswa SMK Yayasan Pendidikan Maarif.

Setelah menanam, seluruh peserta dan guru membersihkan sampah plastik di tepi pantai. Aris, siswa SMA Negeri 3 Tuban, pun menggubah puisi berjudul "Kemana" untuk menumpahkan isi hatinya tentang kondisi lingkungan di kotanya yang perlu penghijauan dan kotor karena sampah. Puisi itu kemudian ia bawakan lewat musikalisasi puisi oleh siswa SMAN 3 Tuban.

Mangrovestasi di Tuban ditutup dengan penyerahan sumbangan buku dari harian Kompas untuk perpustakaan di 11 sekolah yang mengikuti pelatihan jurnalistik dan Tuban Mangrove Center.